

DAFTAR PUSTAKA

- Joseph De Chiara, J. C. (n.d.). *Time Server Standards For Building Types 2nd Edition*. Singapore: Singapore Nationals Printer Ltd.
- Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Robby A ishak, S. (2019). *Kota Makassar Dalam Angka 2019*. Makassar: BPS Kota Makassar/BPS-Statistics of Makassar Municipalit.
- Soelaiman, T. M. (2010, Juni 7). Retrieved Mei 20, 2019, from https://issuu.com/azizsoelaiman/docs/laporan_tugas_akhir_aziz
- Sulistio, R. (2013). Perancangan Interior Auditorium di Surabaya. *Jurnal Intra*, 1-7.

**PUSAT KESENIAN DI MAKASSAR DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
LAPORAN PERANCANAGAN**



DISUSUN OLEH :

TAFRIJIAH PRATIWI DUNGGIO

D511 15 006

DEPARTEMEN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITASHASANUDDIN

2022

DAFTAR ISI

BAB I	1
RINGKASAN PROYEK	1
A. Ringkasan Proyek	1
B. Pegertian Proyek	1
C. Tujuan Proyek	1
BAB II.....	2
METODE PERANCANGAN.....	2
A. Perancangan Fisik Makro.....	2
1. Rona Awal Tapak.....	2
2. Rencana Eksterior/Lansekap	2
B. Perancangan Fisik Mikro	3
1. Kebutuhan dan Pengelompokan Ruang	3
2. Bentuk Bangunan.....	4
3. Sistem Struktur Bangunan.....	5
4. Tata Ruang Dalam.....	5
5. Sistem Sirkulasi.....	6
6. Sistem Persampahan.....	6
7. Sistem Utilitas Bangunan.....	7
8. Sistem Pengkodisian Bangunan	9
LAMPIRAN	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rona Awal Tapak.....	2
Gambar 2 Rencana Lansekap.....	3
Gambar 3 Bentuk Bangunan.....	4
Gambar 4 Konsep Interior.....	5
Gambar 5 Sistem Sirkulasi.....	6
Gambar 6 Sistem Persampahan.....	6
Gambar 7 Titik Fire Hydrant	9
Gambar 8 Pencahayaan Alami	9
Gambar 9 Penghawaan Alami.....	10
Gambar 10 Eksterior	12
Gambar 11 Ampiteater.....	12
Gambar 12 Taman.....	12
Gambar 13 Art Cafe	13
Gambar 14 Galeri.....	13
Gambar 15 Kantor.....	13

BAB I

RINGKASAN PROYEK

A. Ringkasan Proyek

Ringkasan Proyek	: Pusat Kesenian di Makassar dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular
Lokasi Proyek	: Jalan Metro Tanjung Bunga Makassar
Luas Tapak	: ± 30.000 m ²

B. Pengertian Proyek

Pusat kesenian dengan pendekatan arsitektur Neo-Vernakular, merupakan wadah untuk memelihara dan mengembangkan benda-benda dan kebudayaan masyarakat Makassar, Pusat Kesenian ini mencoba menangkap dan merespon atas munculnya kegiatan-kegiatan kreatif dan dinamika masyarakat Makassar. Keberagaman kegiatan kesenian merupakan aset yang harus senantiasa dipelihara, untuk itulah Pusat Kesenian diharapkan bisa menjadi ruang untuk proses tumbuh dan berkembang secara bersama-sama dalam segala kegiatan khususnya seni pertunjukan di Makassar.

C. Tujuan Proyek

Tujuan dari perancangan Pusat Kesenian ini adalah untuk memberikan wadah bagi pertunjukan seni dan kebudayaan. Serta dapat menarik minat masyarakat khususnya generasi sekarang agar terpeliharanya kesenian di Sulawesi Selatan khususnya Makassar.

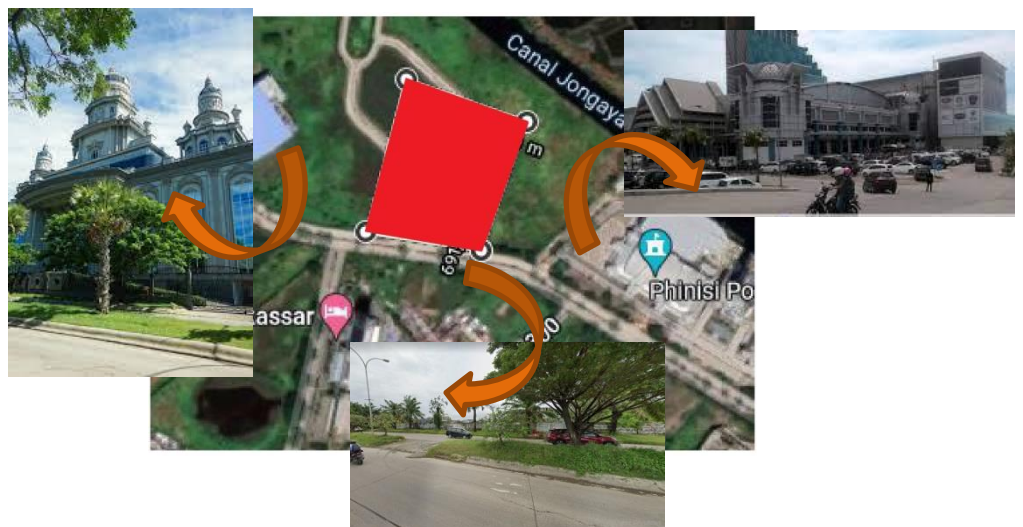
BAB II

METODE PERANCANGAN

A. Perancangan Fisik Makro

1. Rona Awal Tapak

Tapak ini berada di jalan Metro Tanjung Bunga, dan terdapat kawasan pemukiman juga bangunan lain yang memiliki fungsi berbeda.



Gambar 1 Rona Awal Tapak

- a. Sebelah utara: Celebes Convention Centre
- b. Sebelah timur: Jalan dan perumahan
- c. Sebelah selatan: Upper Hills Convention Hall
- d. Sebelah barat: Kanal Jongaya

2. Rencana Eksterior/Lansekap

Rencana eksterior atau lansekap dibedakan menjadi dua, yaitu softscape merupakan material lunak seperti vegetasi pada sekitar tapak dan hardscape merupakan material keras seperti pengerasan, lampu jalan, bangku taman, dan tempat sampah. Berikut adalah gambar rencana

lansekap dari Pusat Kesenian di Makassar dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular:



Gambar 2 Rencana Lansekap

B. Perancangan Fisik Mikro

Perancangan fisik mikro terdiri dari pengelompokan dan kebutuhan ruang, bentuk bangunan, tata ruang dalam (interior), sistem struktur bangunan dan sistem utilitas.

1. Kebutuhan dan Pengelompokan Ruang

Kebutuhan ruang didasarkan pada studi aktivitas antara lain aktivitas utama, aktivitas pengelola, aktivitas penunjang, dan aktivitas servis. Kemudian pengelompokan ruang ditentukan berdasarkan keterkaitan antar pengguna di dalam bangunan. Besaran ruang ditetapkan dengan mempertimbangkan hal-hal berikut :

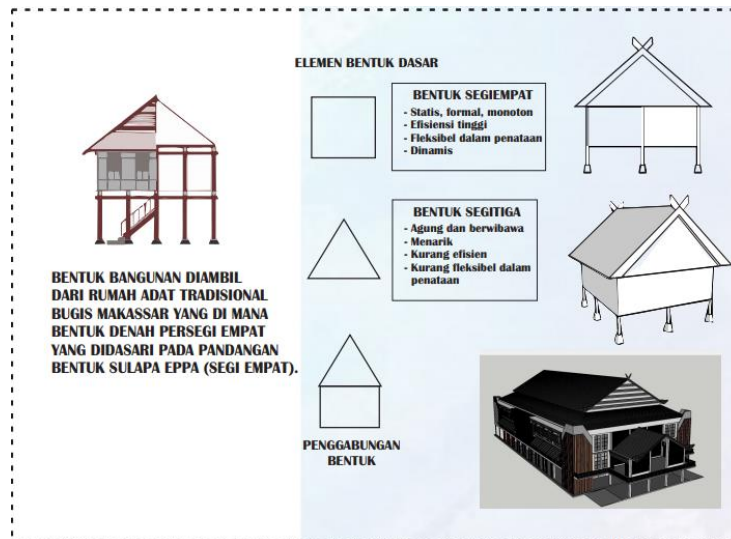
- a. Unit fungsi bangunan
- b. *Layout* perabot yang digunakan
- c. Standar luasan ruang aktivitas

Berikut merupakan besaran ruang yang dihasilkan :

Kelompok Kegiatan Pameran	= 2.091,7 m ²
Kelompok Kegiatan Pertunjukan	= 2.171 m ²
Kelompok Kegiatan Fasilitas Promosi dan Pelayanan	= 572 m ²
Kelompok Kegiatan Pengelolaan	= 269,23 m ²
Kelompok Kegiatan Eksperimentasi/Pembinaan	= 443,56 m ²
Kelompok Kegiatan Penunjang	= 428,35 m ²
Total besaran ruang	= 5.976,84 m²

2. Bentuk Bangunan

Bentuk bangunan mengadopsi bentuk rumah tradisional Bugis Makassar yang mana sesuai dengan konsep yang diterapkan. Bentuk dan massa bangunan juga mempertimbangkan kemudahan sirkulasi dan kelancaran. Bangunan ini juga memadukan unsur kebudayaan setempat dan unsur modern yang mampu menampilkan tampilan yang baru dengan tidak meninggalkan unsur tradisional yang nantinya akan dapat memwadhahi aktifitas masyarakat.



Gambar 3 Bentuk Bangunan

3. Sistem Struktur Bangunan

a. Struktur bawah/ pondasi (substruktur)

Pondasi yang tepat digunakan pada perencanaan pusat kesenian ini di dengan mempertimbangkan topografi tapak dan efisiensi, yakni:

- 1) Pondasi footplat yang akan diaplikasikan pada bangunan berlantai.
- 2) Pondasi garis yang akan diaplikasikan pada bangunan sebagai pendukung dinding pembatas

b. Struktur tengah (super struktur)

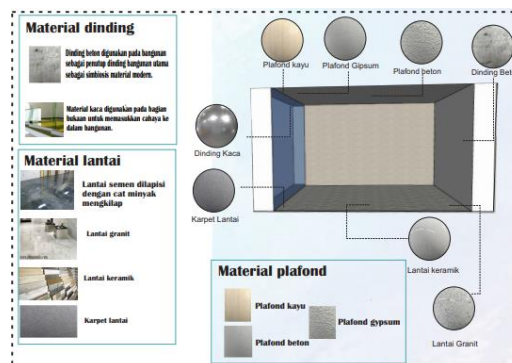
Struktur rangka beton dengan dinding bata diterapkan pada bangunan.

c. Struktur atas (upper struktur)

Struktur atap menggunakan kuda-kuda rangka baja dan plat beton untuk bangunan.

4. Tata Ruang Dalam

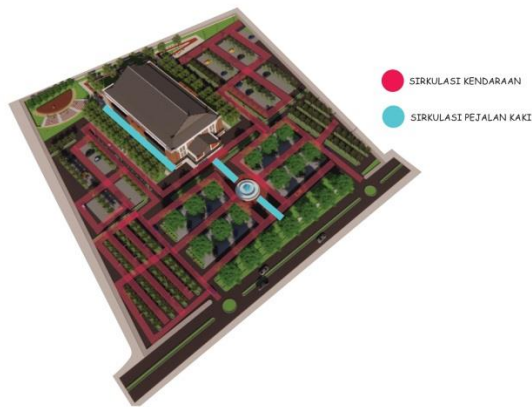
Konsep tata ruang menggunakan konsep Neo-vernakular dengan dominan penggunaan material kayu dan warna putih sebagai warna dasar. Warna coklat dengan material kayu memberikan suasana menyatu dengan alam dan merupakan penekanan pada arsitektur Neo-vernakular. Perabot yang dominan terbuat dari material kayu untuk mendukung material yang mudah didapatkan di daerah sekitar tapak. Dengan percampuran warna putih membuat suasana dalam ruangan menjadi lebih adem dan cahaya lebih banyak masuk ke dalam ruangan.



Gambar 4 Konsep Interior

5. Sistem Sirkulasi

Sistem sirkulasi berupa sirkulasi pada area tapak dan di dalam bangunan.



Gambar 5 Sistem Sirkulasi

6. Sistem Persampahan

Cara pengumpulan sampah yaitu:

- a) Penyediaan tempat sampah atau keranjang sampah di tempat-tempat umum serta di kamar yang mudah diangkut dan dibersihkan.
- b) Pada ruang-ruang yang cenderung mempunyai sampah basah dan berbau, disediakan bak penampungan sampah yang dibedakan menurut jenisnya.

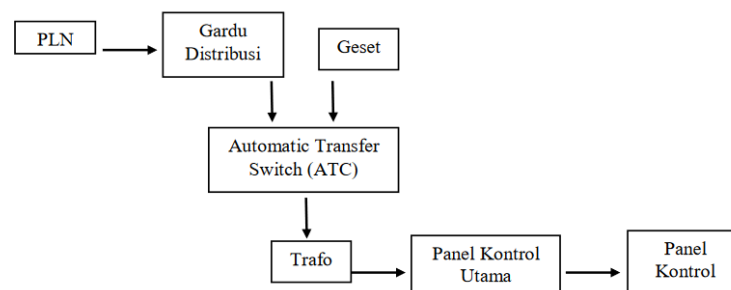


Gambar 6 Sistem Persampahan

7. Sistem Utilitas Bangunan

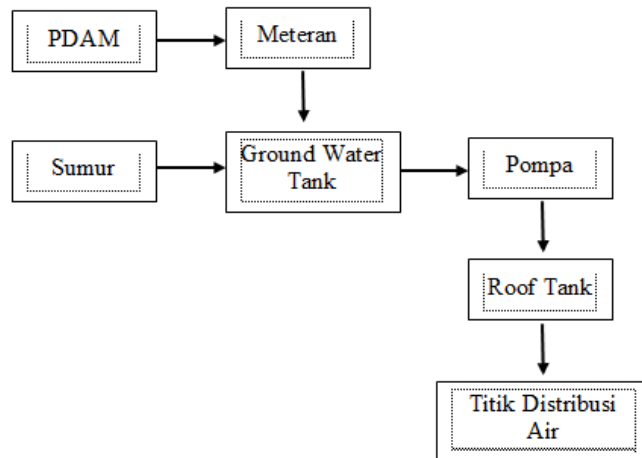
a. Sistem Mekanikal Elektrikal dan Komunikasi

Sistem penjangkaran listrik yang digunakan pada bangunan adalah sistem kelistrikan yang sederhana dengan menggunakan sistem zoning horisontal. Sumber listrik utama digunakan sumber daya PLN sedangkan sumber cadangan daya cadangan digunakan genset sebagai back up. Mekanisme back up daya diaktifkan secara otomatis jika terjadi pemadaman listrik dari sumber daya PLN. Sedangkan Sistem komunikasi dalam bangunan lebih diarahkan pada penggunaan sistem announcing atau pemberitahuan secara serentak melalui jaringan pengeras suara (speaker).



b. Sistem Jaringan Air Bersih dan Air Kotor

Kebutuhan air bersih disuplai dari dua sumber daya air meliputi PDAM dan penggunaan air hujan untuk kebutuhan non konsumsi. Sumber air dari PDAM ditampung di bak penampung bawah (ground reservoir) kemudian didistribusikan ke ruang-ruang utilitas yang ada dalam ruangan. Sedangkan air hujan yang jatuh akan diarahkan ke talang air kemudian disalurkan dan ditampung di bak penampungan. Air hujan ini selanjutnya digunakan untuk menyiram tanaman.



Sedangkan Konsep pembuangan limbah padat yang direkomendasikan adalah penggunaan septictank yang dapat memproses limbah dengan baik sehingga hasil yang melalui proses septictank layak dibuang ke saluran kota tanpa menimbulkan pencemaran lingkungan dan tanpa menimbulkan penyakit. Septictank ini dikategorikan sebagai sistem pengolahan limbah domestik yang berasal dari bangunan. Adapun air bekas pakai, seperti air wastafel, shower, air bekas cuci piring, pakian dan alat masak melalui saluran pembuangan ke drainase kemudian ke menuju riol.

c. Sistem Pengamanan Bangunan Terhadap Bahaya Kebakaran

Konsep pengamanan terhadap bahaya kebakaran direkomendasikan menggunakan sistem yang sederhana mengingat karakter bangunan yang direncanakan masuk dalam kategori bangunan sederhana. Konsep yang direkomendasikan adalah penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) pada tempat-tempat yang strategis di dalam bangunan yang diikuti dengan pelatihan pelatihan secara berkala penggunaan APAR dalam rangka antisipasi kebakaran.



Gambar 7 Titik Fire Hydrant

8. Sistem Pengkodisian Bangunan

a. Sistem Pencahayaan Bangunan

1) Sistem Pencahayaan Alami

Konsep pencahayaan bangunan yang direkomendasikan adalah konsep yang memaksimalkan penggunaan pencahayaan alami dengan memaksimalkan cahaya matahari yang jatuh ke bidang kerja dalam bangunan. Hal ini dapat dicapai dengan penggunaan bentang/lebar bangunan yang relatif ramping, penggunaan bidang-bidang bukaan pencahayaan yang relatif besar, tetapi tidak melebihi standar bukaan pada bangunan.



Gambar 8 Pencahayaan Alami

2) Sistem Pencahayaan Buatan

Pencahayaan buatan digunakan apabila:

- a) Pada malam hari dimana aktivitas dalam ruangan akan atau sedang berlangsung,
- b) Keadaan cuaca yang buruk sehingga membutuhkan cahaya tambahan,
- c) Menambahkan nilai estetika

b. Sistem Penghawaan Bangunan

1) Penghawaan Alami

Meliputi sistem bukaan, luas bukaan dan letak dari bukaan yang kiranya dapat mendukung *cross ventilation*. Aliran udara masuk kedalam ruangan/bangunan dipengaruhi oleh:

- Layout massa bangunan (jarak antar bangunan dan orientasi bangunan terhadap mata angin)
- Vegetasi tapak
- Peletakan bukaan pada tiap bangunan



Gambar 9 Penghawaan Alami

2) Penghawaan Buatan

Berfungsi untuk mendapatkan kenyamanan udara dalam ruangan tanpa tergantung lingkungan luar. Untuk sistem penghawaan buatan ini menggunakan *air conditioner* dengan pertimbangan:

- Kapasitas yang dibutuhkan
- Distribusi udara yang merata didalam 1 ruangan
- Mudah perawatan
- Besaran ruang terhadap kapasitas *Air Conditioner*

LAMPIRAN



Gambar 10 Eksterior



Gambar 11 Ampiteater



Gambar 12 Taman



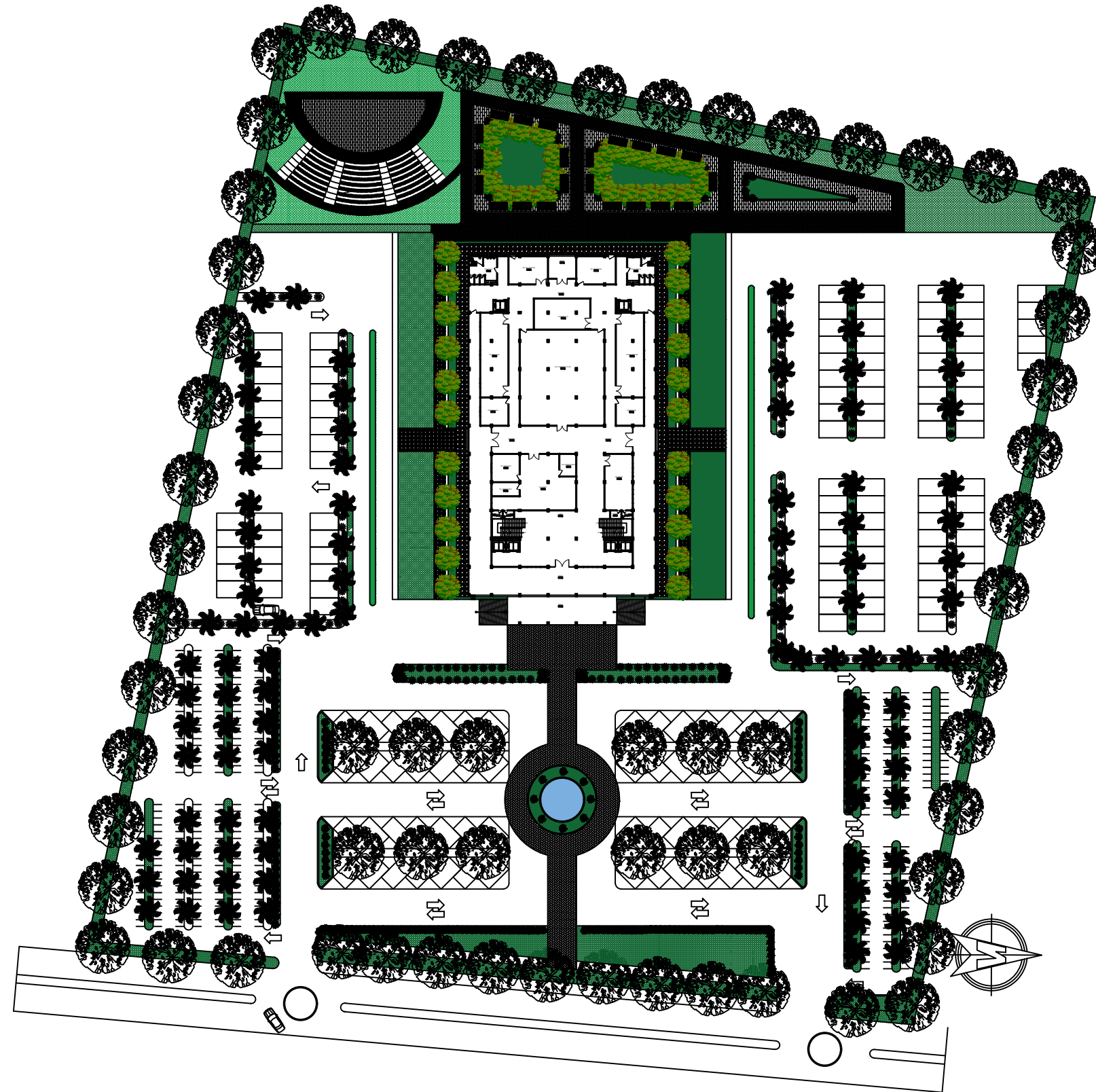
Gambar 13 Art Cafe



Gambar 14 Galeri

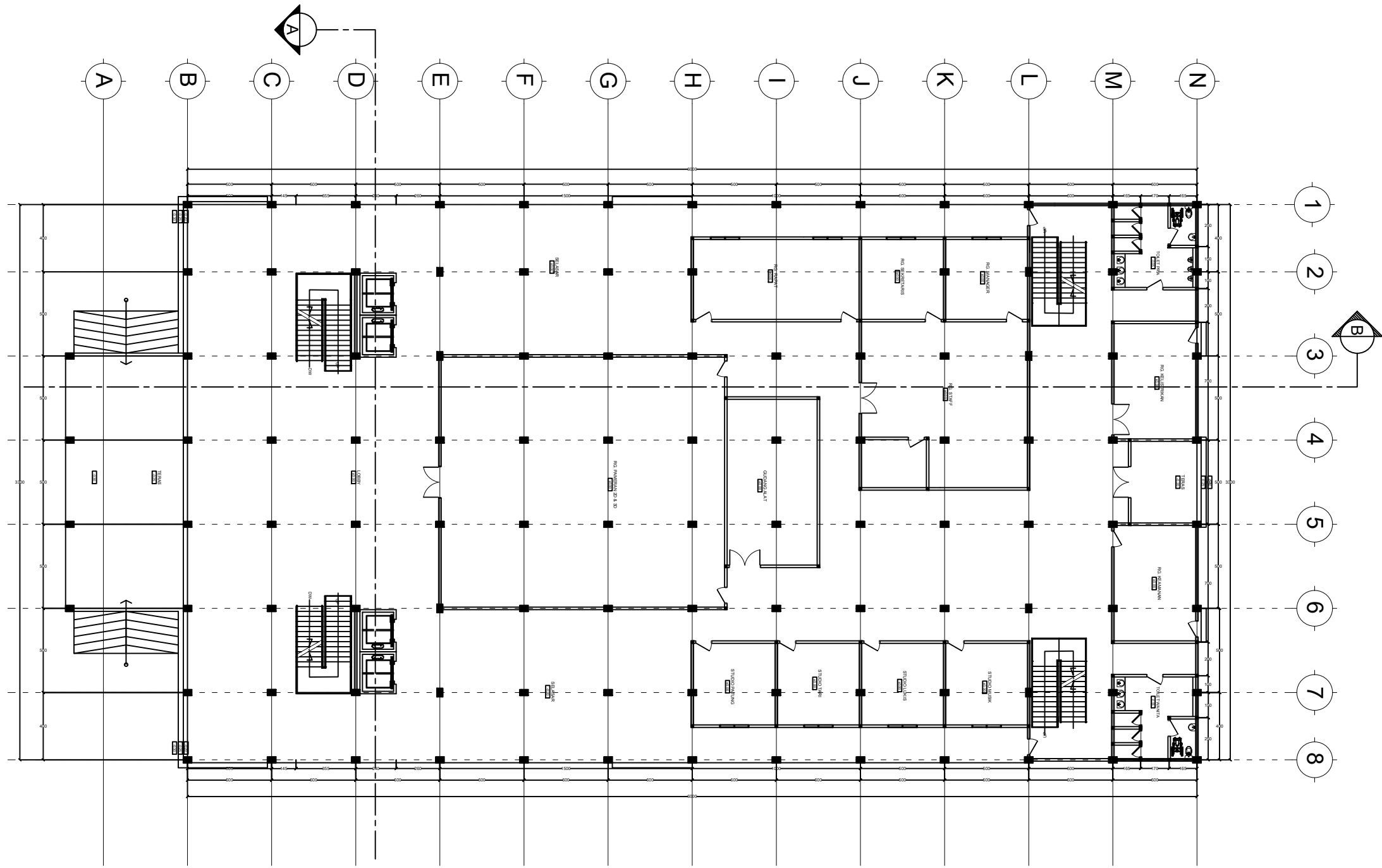


Gambar 15 Kantor



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS HASANUDDIN

MATA KULIAH	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA/ STB	GAMBAR	SKALA	NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR	PARAF
	Dr. Syahriana Syam, ST., MT Abdul Mufti Radja, ST., MT., Ph.D	TAFRIJIAH PRATIWI DUNGGIO D511 15 006	SITE PLAN	1:800			

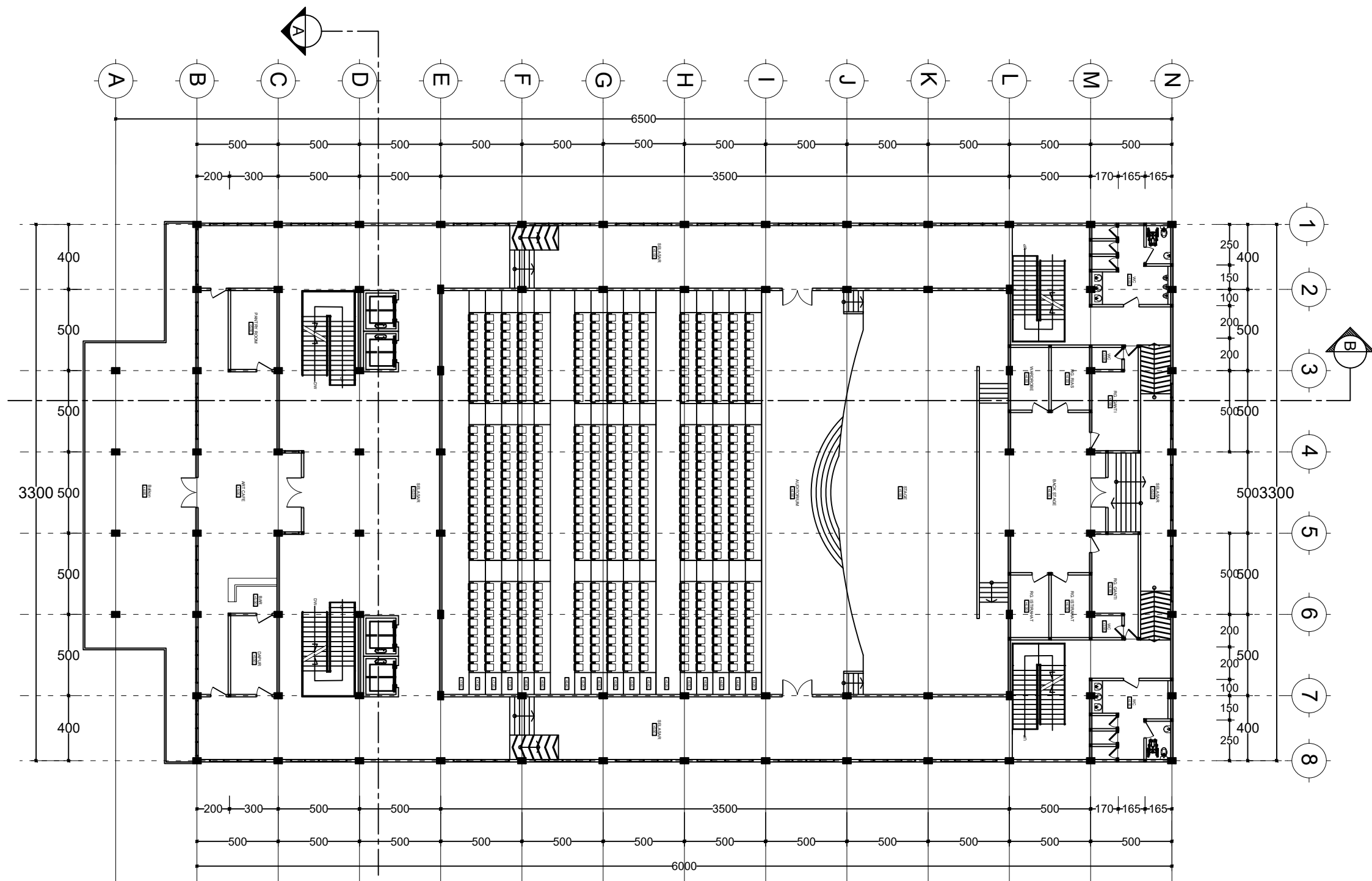


DENAH LT 1



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

MATA KULIAH	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA/ STB	GAMBAR	SKALA	NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR	PARAF
	Dr. Syahriana Syam, ST., MT Abdul Mufti Radja, ST., MT., Ph.D	TAFRIJIAH PRATIWI DUNGGIO D511 15 006	DENAH LT 1	1:250			



DENAH LT 2



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

MATA KULIAH

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Syahrana Syam, ST., MT
Abdul Mufti Radja, ST., MT., Ph.D

MAHASISWA/ STB

TAFRIJIAH PRATIWI
DUNGGIO
D511 15 006

GAMBAR

DENAH LT 2

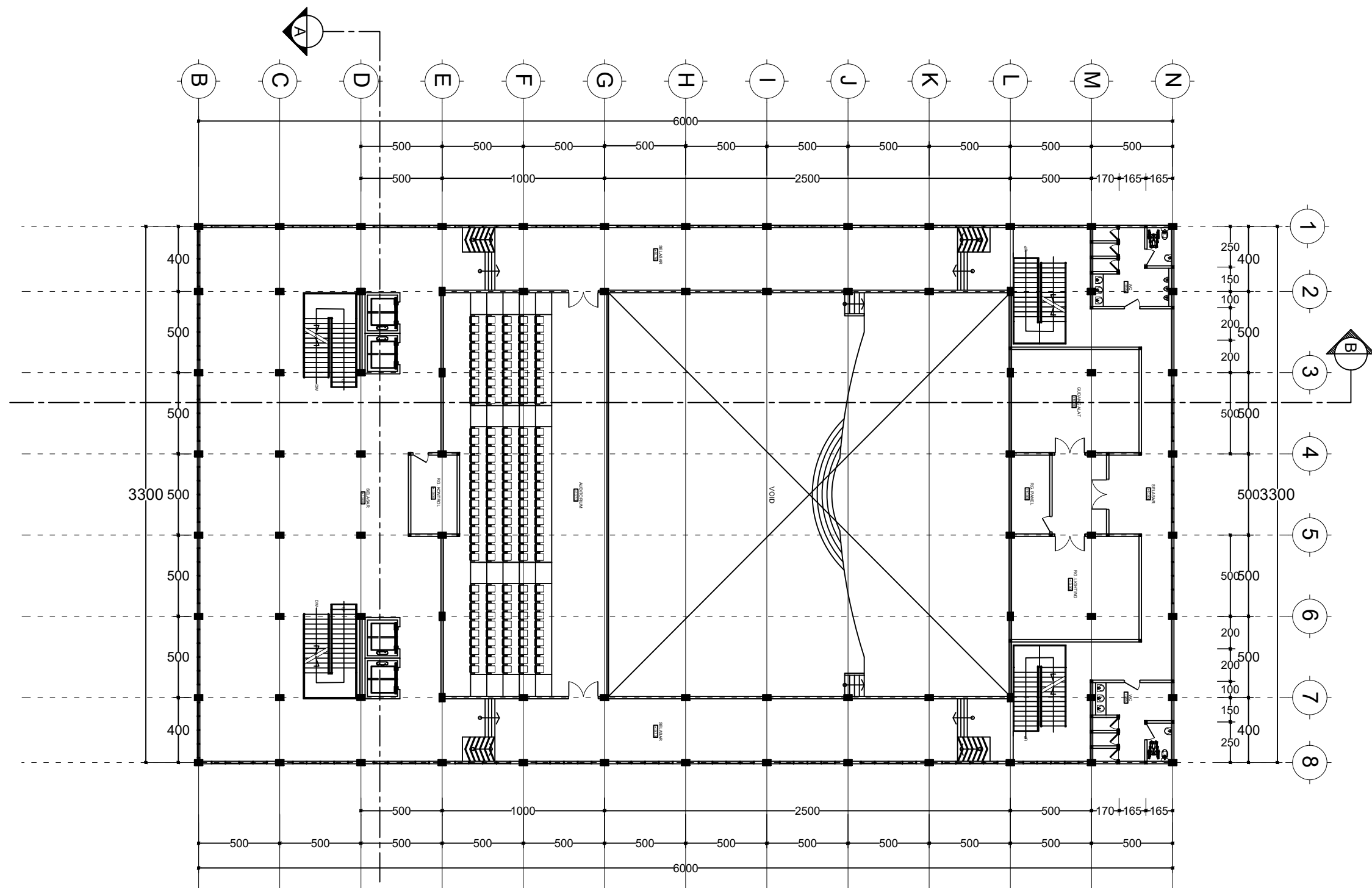
SKALA

1:250

NO. LEMBAR

JUMLAH LEMBAR

PARAF



DENAH LT 3



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

MATA KULIAH

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Syahriana Syam, ST., MT
Abdul Mufti Radja, ST., MT., Ph.D

MAHASISWA/ STB

TAFRIJIAH PRATIWI
DUNGGIO
D511 15 006

GAMBAR

DENAH LT 3

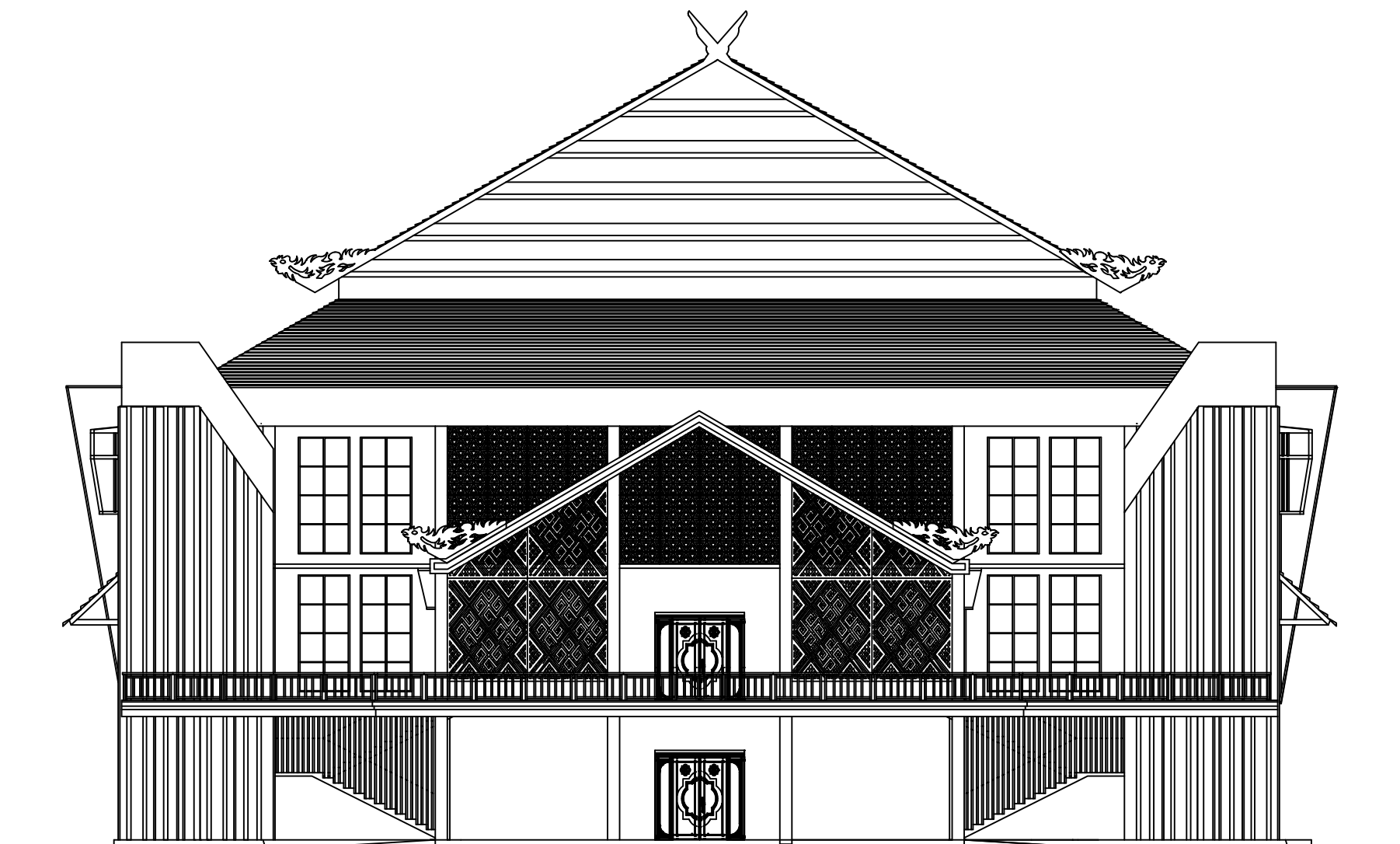
SKALA

1:250

NO. LEMBAR

JUMLAH LEMBAR

PARAF

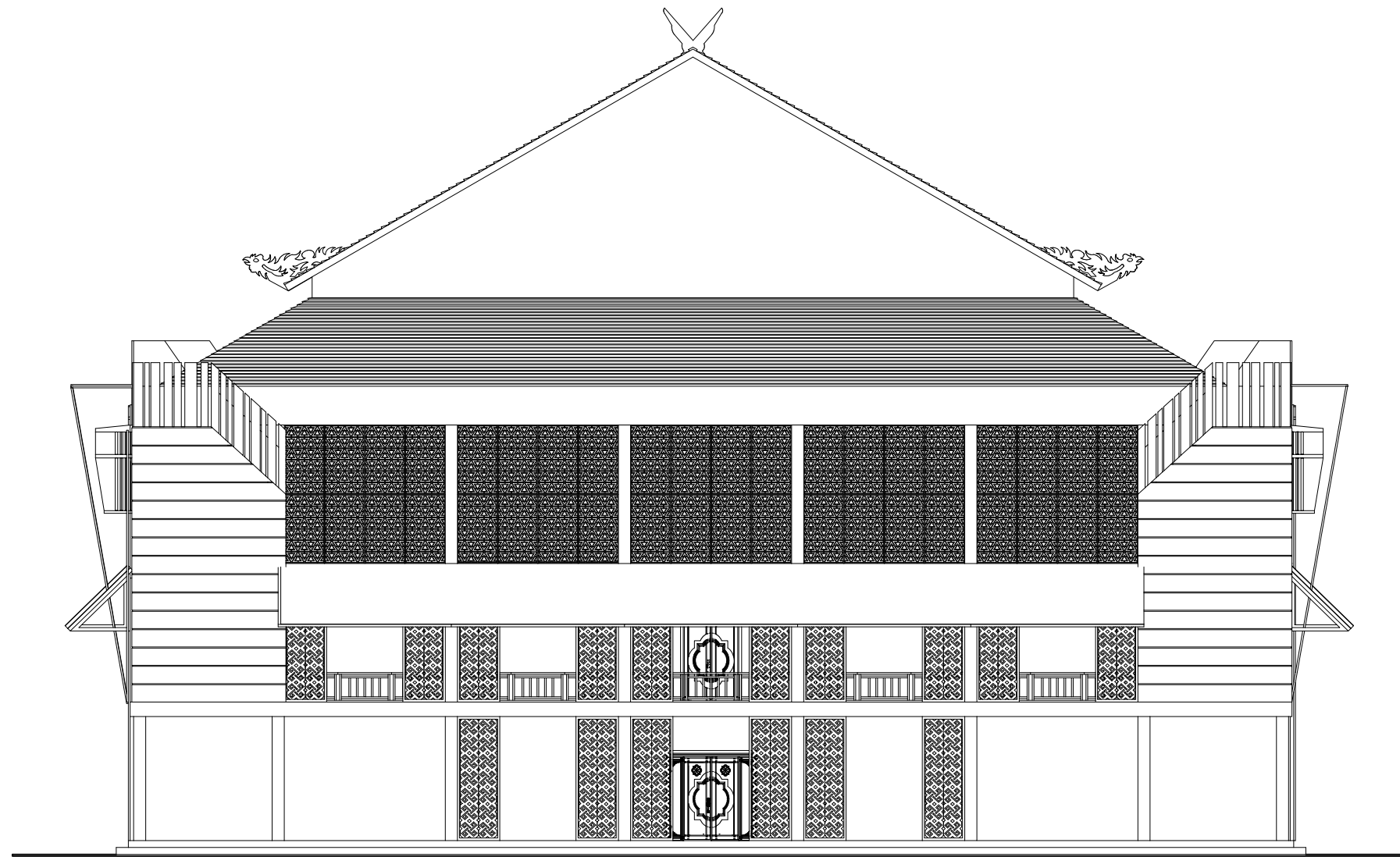



TAMPAK DEPAN



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS HASANUDDIN

MATA KULIAH	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA/ STB	GAMBAR	SKALA	NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR	PARAF
	Dr. Syahrana Syam, ST., MT Abdul Mufti Radja, ST., MT., Ph.D	TAFRIJIAH PRATIWI DUNGGIO D511 15 006	TAMPAK DEPAN	1:150			




TAMPAK BELAKANG



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS HASANUDDIN

MATA KULIAH	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA/ STB	GAMBAR	SKALA	NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR	PARAF
	Dr. Syahriana Syam, ST., MT Abdul Mufti Radja, ST., MT., Ph.D	TAFRIJIAH PRATIWI DUNGGIO D511 15 006	TAMPAK BELAKANG	1:150			



○ TAMPAK KANAN



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

MATA KULIAH	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA/ STB	GAMBAR	SKALA	NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR	PARAF
	Dr. Syahrana Syam, ST., MT Abdul Mufti Radja, ST., MT., Ph.D	TAFRIJIAH PRATIWI DUNGGIO D511 15 006	TAMPAK KANAN	1:200			

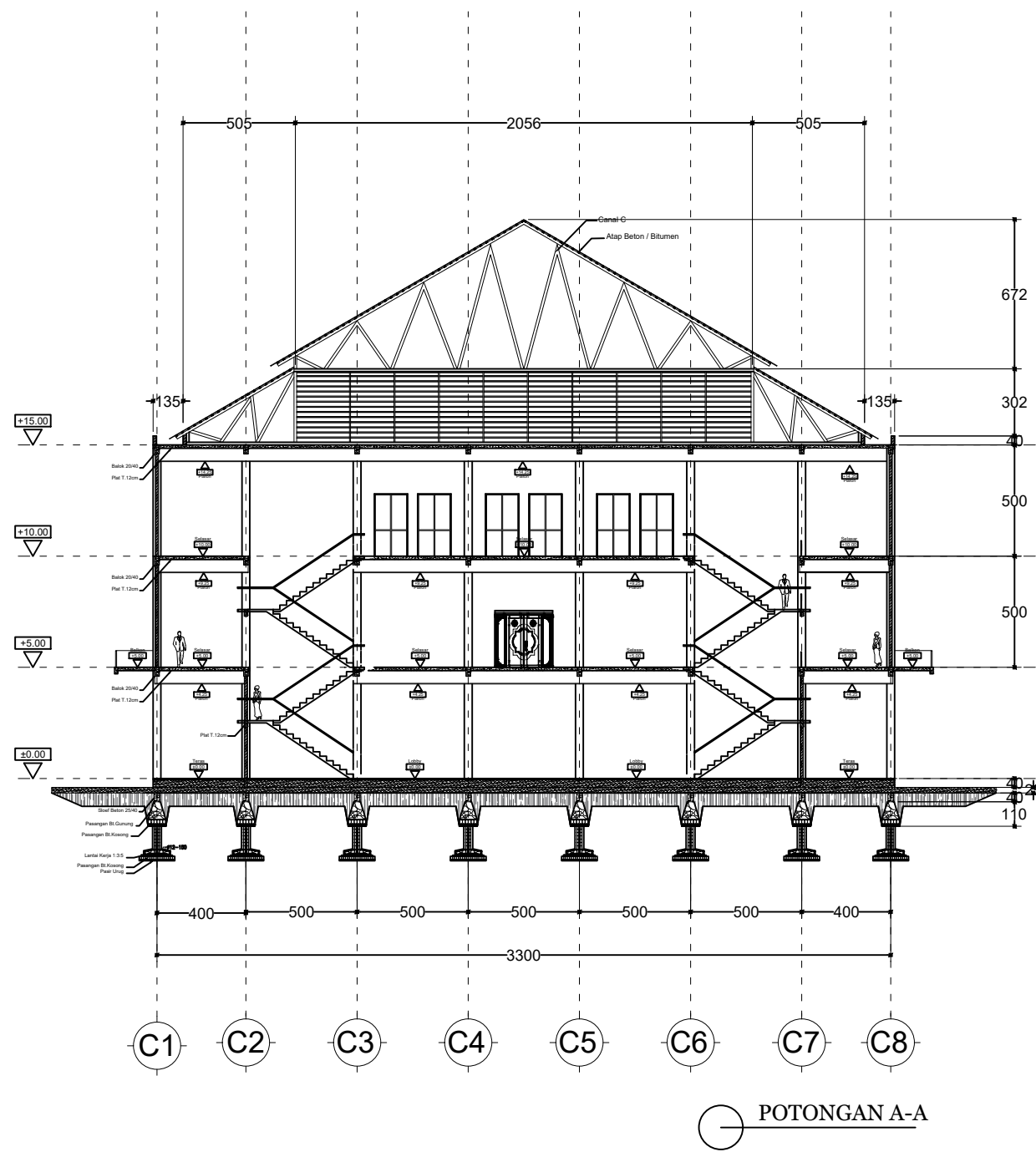


○ TAMPAK KIRI



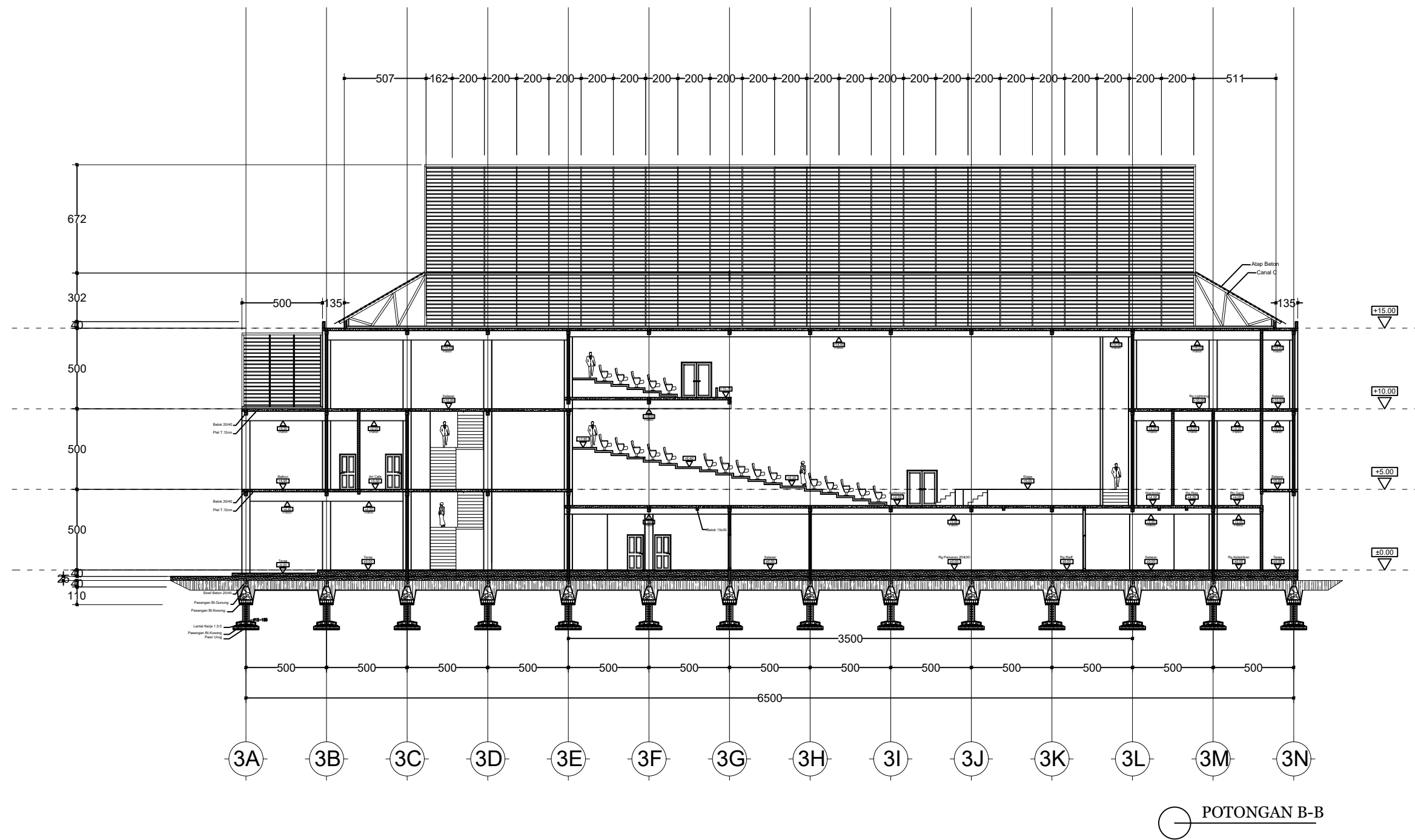
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

MATA KULIAH	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA/ STB	GAMBAR	SKALA	NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR	PARAF
	Dr. Syahriana Syam, ST., MT Abdul Mufti Radja, ST., MT., Ph.D	TAFRIJIAH PRATIWI DUNGGIO D511 15 006	TAMPAK KIRI	1:200			



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN


MATA KULIAH	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA/ STB	GAMBAR	SKALA	NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR	PARAF
	Dr. Syahriana Syam, ST., MT Abdul Mufti Radja, ST., MT., Ph.D	TAFRIJIAH PRATIWI DUNGGIO D511 15 006	SITE PLAN	1:250			




DEPARTEMEN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS HASANUDDIN

MATA KULIAH	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA/ STB	GAMBAR	SKALA	NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR	PARAF
	Dr. Syahriana Syam, ST., MT Abdul Mufti Radja, ST., MT., Ph.D	TAFRIJIAH PRATIWI DUNGGIO D511 15 006	POTONGAN B-B	1:250			




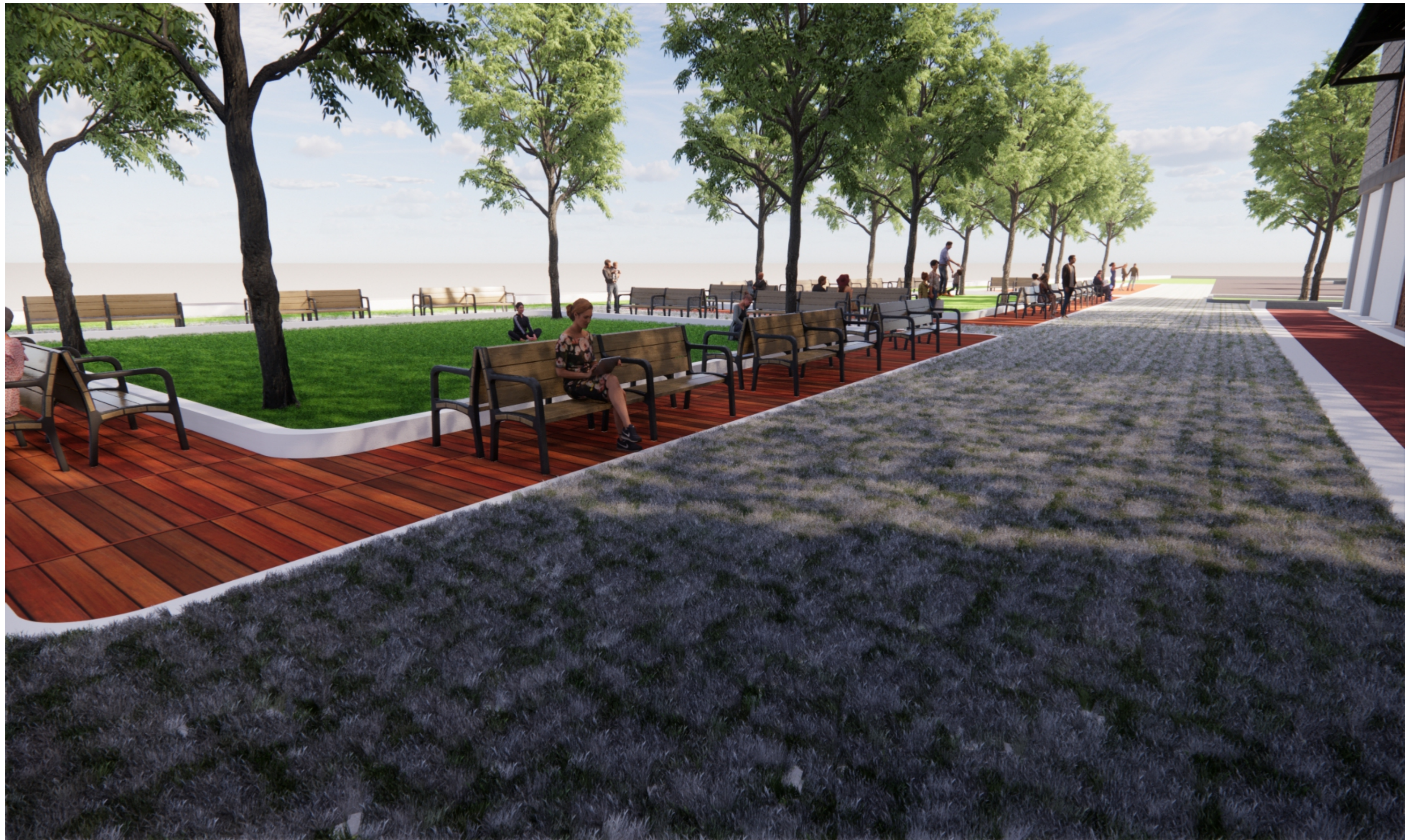
		DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO. HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	PARAF	KETERANGAN
 <p>DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN</p>	<p>STUDIO TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR</p>	<p>Dr.SYAHRIANA SYAM, ST., MT ABDUL MUFTI RADJA, ST., MT., Ph.D</p>	<p>TAFRIJIAH PRATIWI DUNGGIO D51115006</p>	<p>PUSAT KESENIAN DI MAKASSAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR</p>					




		DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO. HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	PARAF	KETERANGAN
 <p>DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN</p>	<p>STUDIO TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR</p>	<p>Dr.SYAHRIANA SYAM, ST., MT ABDUL MUFTI RADJA, ST., MT., Ph.D</p>	<p>TAFRIJAH PRATIWI DUNGGIO D51115006</p>	<p>PUSAT KESENIAN DI MAKASSAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR</p>					




 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO. HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	PARAF	KETERANGAN
		Dr.SYAHRIANA SYAM, ST., MT ABDUL MUFTI RADJA, ST., MT., Ph.D	TAFRIJAH PRATIWI DUNGGIO D51115006	PUSAT KESENIAN DI MAKASSAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR					




		DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO. HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	PARAF	KETERANGAN
 <p>DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN</p>	<p>STUDIO TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR</p>	<p>Dr.SYAHRIANA SYAM, ST., MT ABDUL MUFTI RADJA, ST., MT., Ph.D</p>	<p>TAFRIJIAH PRATIWI DUNGGIO D51115006</p>	<p>PUSAT KESENIAN DI MAKASSAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR</p>					




 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO. HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	PARAF	KETERANGAN
		Dr.SYAHRIANA SYAM, ST., MT ABDUL MUFTI RADJA, ST., MT., Ph.D	TAFRIJAH PRATIWI DUNGGIO D51115006	PUSAT KESENIAN DI MAKASSAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR	PERSPEKTIF AUDITORIUM				



	DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO. HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	PARAF	KETERANGAN
			Dr.SYAHRIANA SYAM, ST., MT ABDUL MUFTI RADJA, ST., MT., Ph.D	TAFRIJIAH PRATIWI DUNGGIO D51115006	PUSAT KESENIAN DI MAKASSAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR	PERSPEKTIF ART CAFE				



		DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO. HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	PARAF	KETERANGAN
 <p>DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN</p>	<p>STUDIO TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR</p>	<p>Dr.SYAHRIANA SYAM, ST., MT ABDUL MUFTI RADJA, ST., MT., Ph.D</p>	<p>TAFRIJAH PRATIWI DUNGGIO D51115006</p>	<p>PUSAT KESENIAN DI MAKASSAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR</p>	<p>PERSPEKTIF GALLERY</p>				



	DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO. HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	PARAF	KETERANGAN
			Dr.SYAHRIANA SYAM, ST., MT ABDUL MUFTI RADJA, ST., MT., Ph.D	TAFRIJAH PRATIWI DUNGGIO D51115006	PUSAT KESENIAN DI MAKASSAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR	PERSPEKTIF KNTOR PENGELOLA				